

ABSTRAK

Ni'matul Firdausi, B02210002. 2014, Upaya Pemberdayaan Buruh Tani Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Keluarga Di Dusun Banyulegi Desa Gempolmanis. Skripsi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Buruh Tani Perempuan, Pengembangan Ekonomi Keluarga.

Saat ini keterlibatan perempuan dalam usaha pengembangan ekonomi keluarga merupakan hal biasa. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan hidup yang tidak diimbangi dengan pendapatan yang stabil menjadi pemicu utamanya. Salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan di Dusun Banyulegi adalah buruh tani. Buruh tani merupakan pekerjaan jasa. Dalam sehari bekerja upah yang upah yang didapat yakni sebesar Rp 30.000,00 atau bahkan kurang dari itu. Akan tetapi, karena buruh tani merupakan pekerjaan musiman, jadi tetap saja pendapatannya tidak stabil.

Untuk itulah sebagai suatu upaya pengembangan ekonomi keluarga masyarakat pedesaan tentunya bisa dilakukan dengan berbagai macam cara. Salah satu cara yakni dengan melihat keterampilan yang umumnya dimiliki oleh perempuan Dusun Banyulegi. Menganyam pandan merupakan salah satu keahlian yang juga dimiliki oleh kebanyakan perempuan Dusun Banyulegi. Akan tetapi, keterampilannya ini tidak dimanfaatkan dengan baik. Padahal jika buruh tani perempuan ini dapat mengembangkan keterampilan lokal yang mereka miliki, tentunya mereka akan lebih berdaya.

Untuk itulah, perlu adanya pendampingan sebagai upaya untuk melepas ketidakberdayaan buruh tani perempuan di Dusun Banyulegi. Salah satu metode pendampingan yang bisa digunakan dalam pengembangan masyarakat Dusun Banyulegi adalah metode PAR. PAR sebagai salah satu metode pemberdayaan masyarakat menjadi pilihan strategis dalam pemberdayaan buruh tani perempuan di Dusun Banyulegi. PAR menjadikan masyarakat Dusun Banyulegi sebagai subyek dan bukan obyek penelitian. Sehingga peran aktif masyarakat khususnya buruh tani perempuan Dusun Banyulegi menjadi sangat penting.

Sebagai salah satu langkah strategis yang bisa dilakukan dalam pemberdayaan buruh tani perempuan adalah pengembangan keterampilan buruh tani perempuan dalam inovasi pemanfaatan pandan duri. Mengingat banyaknya pandan duri yang berkembang biak di lingkungan Dusun Banyulegi. Selain itu, adanya keterampilan local dalam hal menganyam menjadi pendukung untuk terciptanya keberlanjutan dari program ini. Dan perubahan tidak selalu dengan aksi besar karna perubahan besar berawal dari hal-hal kecil yang terkadang sering diabaikan.